

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perhatian pada kebersihan dan kesehatan menjadi semakin penting di era modern ini, terutama untuk anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Namun, masih ada banyak kasus di Indonesia, baik di perkotaan maupun pedesaan, di mana anak-anak tidak memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan diri mereka sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah penyakit menular yang sebenarnya dapat dicegah, seperti diare, cacingan, dan infeksi saluran pernapasan atas.

Dari hasil studi menunjukkan bahwa anak-anak tidak tahu cara menjaga kebersihan diri. Hal ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan pendidikan yang lebih intensif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Pengetahuan tentang menjaga kebersihan dan kesehatan adalah pengetahuan yang penting untuk memengaruhi pilihan seseorang tentang kesehatan mereka. Pada anak-anak yang kurang menjaga kebersihan dapat menyebabkan penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan fisik dan mental mereka. Akibat praktik kebersihan pribadi yang buruk, anak-anak lebih rentan terhadap penyakit menular.

Anak-anak sulit menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari karena mereka tidak tahu tentang PHBS. Sekolah memainkan peran penting dalam mempromosikan kesehatan siswa sejak usia muda dengan mengajarkan kebiasaan sehat seperti berolahraga, tetap bersih, dan mengonsumsi makanan yang seimbang. Namun meskipun menggunakan berbagai metode untuk menjaga kebersihan dan kesehatan telah dilakukan di banyak tempat seperti sekolah dan rumah, masih banyak anak-anak yang tidak memahami dan menerapkan aspek-aspek kehidupan sehat dalam aktivitas sehari-

hari mereka. Salah satu masalah utama adalah kurangnya materi pendidikan yang menarik yang mudah dipahami oleh anak-anak. Alat pengajaran yang tersedia hampir tidak menarik dan tidak dapat menarik perhatian anak-anak, sehingga gagal menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan materi tentang kesehatan dan kebersihan. Salah satu masalah tersebut adalah ketertarikan anak-anak terhadap materi tersebut yang serius dan teoritis. Anak-anak lebih menyukai hal-hal yang menghibur dan mudah dipahami oleh karena itu pendekatan yang kreatif dan mudah dipahami diperlukan untuk mereka supaya bisa menarik perhatian anak-anak tersebut. Salah satu media yang memiliki potensi yang besar ialah media melalui komik.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, ada banyak pilihan penggunaan media yang digunakan untuk mendukung belajar mengajar, salah satunya adalah komik. Komik sangat menarik bagi anak-anak karena tidak hanya menyajikan cerita yang seru, tetapi juga dapat memvisualisasikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan kombinasi gambar, teks, dan alur cerita yang disajikan secara visual, komik mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menghibur, sehingga lebih mudah diterima oleh anak-anak.

Komik merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang menggabungkan gambar, teks, dan dialog dalam sebuah cerita. Media ini sangat menarik bagi anak-anak karena sifatnya yang interaktif, berwarna-warni, dan mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komik sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka memahami materi lebih cepat dibandingkan hanya dengan teks biasa. Selain itu, komik juga efektif dalam menyampaikan pesan edukatif melalui kombinasi visual dan narasi yang menarik.

Selain itu, komik dapat menampilkan berbagai karakter yang

mudah dikenali oleh anak-anak, sehingga mereka dapat lebih mudah merasa terhubung dengan cerita yang ada. Dengan karakter- karakter yang menghibur dan alur cerita yang berwarna-warni, anak-anak dapat diajak untuk berperan aktif dalam cerita dan belajar tentang kebersihan serta kesehatan melalui pengalaman yang dialami oleh karakter-karakter tersebut. Ini tentu saja dapat membantu anak-anak memahami dan mengingat pesan-pesan yang ingin disampaikan, serta membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks kebersihan dan kesehatan, komik dapat menjadikan sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan yang penting seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, pola makan sehat, hingga pencegahan penyakit. Anak-anak cenderung lebih mudah memahami konsep abstrak seperti kesehatan melalui ilustrasi visual yang sederhana namun informatif. Dengan alur cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, komik dapat mendorong anak-anak untuk menginternalisasi perilaku positif terkait kebersihan dan kesehatan.

Meskipun memiliki keunggulan yang banyak, penggunaan komik juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu dari tantangan menggunakan komik sebagai media untuk mengajarkan kebersihan dan kesehatan adalah waktu yang harus dihabiskan dalam proses pembuatan komik dan harus memiliki ide yang sesuai dengan tema kebersihan dan kesehatan untuk setiap edisi komik tersebut. efektivitas komik juga bergantung pada desain karakter, pemilihan warna, serta relevansi cerita dengan pengalaman sehari-hari anak-anak, media digital sebagai media pembelajaran yang inovatif di era sekarang ini seperti komik akan semakin meningkat seiring dengan jalannya waktu dan perubahan gaya belajar anak- anak di era digital saat ini. Komik yang biasa orang-orang anggap sebagai media hiburan, kini tidak hanya sebagai media hiburan, bahkan komik juga berfungsi sebagai alat edukasi yang dapat membentuk karakter peduli terhadap kebersihan dan kesehatan dari anak-anak sejak dini.

Dengan pendekatan visual yang menarik, perancangan komik tentang kebersihan dan kesehatan di setiap edisi.

Dengan demikian, penggunaan komik sebagai alat pembelajaran untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan adalah sebuah inovasi yang sangat penting dan relevan. Dalam proses perancangannya, komik ini perlu mampu menghadapi tantangan untuk menyampaikan pesan edukatif dengan cara yang kreatif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh anak-anak, serta mendukung terbentuknya generasi yang lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan.

1.2. Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Kurangnya kesadaran kebersihan pada anak usia dini. Anak-anak seringkali belum memiliki kesadaran yang optimal mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, kurangnya perhatian dari guru, atau metode penyampaian yang kurang menarik.
- Minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, seperti komik, masih sangat kurang dalam pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyadarkan kepada anak-anak tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan
2. Bagaimana merancang media visual yang menarik untuk Edukasi Kebersihan dan Kesehatan bagi Anak-Anak

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari proposal ini ialah Anak-anak (5-9 tahun). Pemilihan rentang usia ini didasarkan pada kemampuan kognitif dan minat baca anak-anak yang sesuai dengan media komik

1.4 Tujuan dan Manfaat

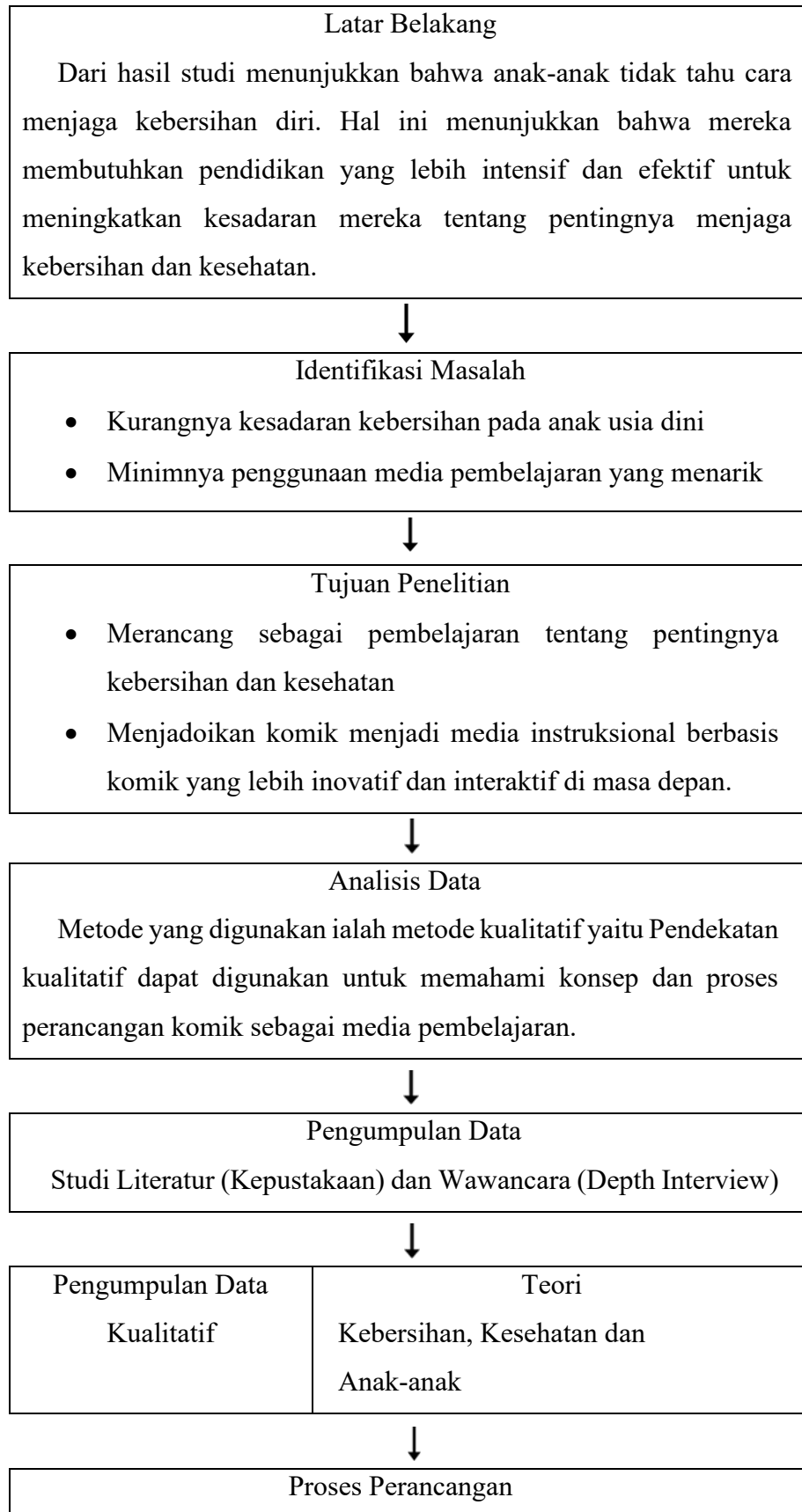
- Penelitian ini bertujuan untuk merancang komik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik yang menceritakan tentang pentingnya higiene dan sanitasi bagi anak-anak. Diharapkan komik ini akan mengenalkan anak-anak pada berbagai kebiasaan sehat yang perlu mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan gigi, dan merawat kebersihan lingkungan sekitar. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan dapat menghargai peran higiene dan sanitasi dalam kehidupan mereka dan mengubah perilaku mereka menuju pemeliharaan hidup yang sehat sejak usia dini.
- Komik ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media instruksional berbasis komik yang lebih inovatif dan interaktif di masa depan.

1.5 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara menyeluruh konsep dan tahapan dalam perancangan komik sebagai media edukatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan para ahli serta studi literatur yang mendukung proses pembuatan komik. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, penyaringan (reduksi) informasi, penyajian hasil, serta penarikan kesimpulan. Sebagai pelengkap, pendekatan kuantitatif turut dimanfaatkan guna memperoleh data yang lebih menyeluruh dan akurat.

- Studi Literatur (Kepustakaan): Mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian
- Wawancara (Depth Interview): Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dan masukan terkait perancangan komik.

1.6 Kerangka Perancangan



1.7 Pembabakan

Guna menganalisa pandangan ringkas terkait bahasan riset Perancangan tersebut, serta mempermudah penjelasannya, artinya saat bahasan riset terbagidalam beragam bab yang detail antara lain:

Bab I Pendahuluan

Bab tersebut berisikan latar belakang yang menjelaskan latar belakang pemilihan judul ini, gambaran umum penelitian seperti perumusan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian. Bab II Landasan Teori

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdapat paparan beberapa teori pendukung dari beragam literatur yang nantinya menjadi acuan saat pengumpulan data, pengolahan, menganalisa data yang dapatkan langsung dari Lapangan serta digunakan guna menelaah alternatif penyelesaian persalahan.

Bab III Data & Analisis Data

Dalam bab tersebut mencakup beberapa data yang didapatkan serta dianalisis yang selanjutnya selaku rujukan konsep desain. Beberapa data untuk bab kedepannya bisa dibuat sebagai data landasan guna.

Bab VI Konsep dan Hasil Perancangan

Dalam bab ini di buatlah konsep perancangan identitas visual dengan landasan berasal dari hasil analisa data pada bab III.

Bab V Penutup

Bab ini memuat simpulan terhadap output desain serta